

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MINAT MAHASISWA MENJADI NASABAH BANK MINI SYARIAH (STUDI KASUS BANK MINI SYARIAH UINSA)

Siti Izzatul Bariyah

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Email: 05010221025@student.uinsby.ac.id

Abstract

The background of this research is because there are many Islamic campuses, especially Uinsa campus students, who lack an understanding of Islamic sciences, especially knowledge, service, promotion in Islamic banking. The purpose of this study is to analyze the factors that influence the low interest of students to become customers of the Uinsa Syariah Mini Bank. The population used in this study were Uinsa students and female students with a total of 50 respondents. In conducting research the authors used two methods, namely quantitative methods and descriptive methods. In the quantitative method the authors use multiple linear regression formula. Meanwhile, in the descriptive method the author made direct observations at the research location. Regarding the results of research conducted by the authors, the factors of knowledge, service, promotion, location are factors that influence students' interest in becoming customers to become Uinsa's mini sharia bank. This statement is explained regarding the results of the questionnaire that the author uses and the results of the calculations that the author performs. Related to this, Bank Mini Syariah must have efforts that include increasing promotional and marketing activities and providing education related to BMS among students, as well as improving quality in the field of service.

Keywords: Analysis; Influence Factors; Low Interest; Student; Customer; Sharia Mini Bank

Abstrak

Latar belakang diadakannya penelitian ini dikarenakan banyaknya kampus islam khususnya mahasiswa kampus uinsa yang kurang memiliki pemahaman ilmu keislaman khususnya pengetahuan, pelayanan, promosi dalam perbankan syariah. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa menjadi nasabah bank mini syariah uinsa. Populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah mahasiswa dan mahasiswi uinsa dengan jumlah 50 responden. Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan dua metode yaitu metode kuantitatif dan metode deskriptif. Pada metode kuantitatif penulis menggunakan rumus regresi linear berganda. Sedangkan, pada metode deskriptif penulis melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian. Terkait hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis faktor pengetahuan, pelayanan, promosi, lokasi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat Mahasiswa menjadi nasabah menjadi bank mini syariah Uinsa. Pernyataan tersebut dipaparkan terkait hasil kuesioner yang penulis gunakan serta hasil dari perhitungan yang penulis lakukan. Terkait hal tersebut, Bank Mini syariah harus memiliki upaya yang antara lain meningkatkan kegiatan promosi dan marketing serta memberikan edukasi terkait bms pada kalangan mahasiswa, serta meningkatkan kualitas dalam bidang pelayanan.

Kata kunci: Faktor Pengaruh; Rendah Minat; Mahasiswa; Nasabah; Bank Mini Syariah

PENDAHULUAN

Negara yang memiliki masyarakat yang menganut agama Islam terbesar di dunia merupakan negara Indonesia. Menjadi negara dengan urutan pertama penduduk muslim terbanyak, negara Indonesia dapat menghadirkan lembaga keuangan yang berbasis

syariah yaitu bank syariah. Maka dari itu, kemajuan lembaga keuangan di Indonesia sangatlah cepat. Menurut Nurhayati dan Wasilah (2004), perkembangan tersebut bisa terjadi karena dikeluarkannya Regulasi terkait perbankan syariah.¹ Regulasi-regulasi tersebut antara lain UU No. 10 Tahun 1998 yang menjadi landasan hukum yang sangat kuat bagi lembaga keuangan syariah serta melalui UU No. 23 Tahun 1999 sampai disahkannya UU No. 21 Tahun 2008 mengenai perbankan syariah. Peningkatan jumlah bank, jumlah kantor, jumlah aset yang berbasis syariah di Indonesia memberikan dampak yang baik bagi perkembangan bank syariah di Indonesia.²

Pada dasarnya, keberadaan perbankan syariah sangat diterima dengan baik oleh semua lapisan penduduk Indonesia termasuk pada kalangan mahasiswa. Keberadaan lembaga keuangan syariah merupakan salah satu bentuk tuntutan masyarakat terhadap sistem perbankan yang sehat dan sesuai dengan prinsip syariah. Dengan berkembangnya perbankan syariah, telah adanya mata pelajaran yang mengenalkan serta mengajarkan ekonomi berprinsip syariah serta perbankan syariah telah menjadi mata pelajaran di sektor pendidikan negara dan banyak perguruan tinggi yang dimana terdapat jurusan khusus yang sangat fokus dalam membahas perbankan syariah. Selain terdapat ajaran terkait perbankan syariah terdapat juga lembaga keuangan yang berbasis syariah di lembaga pendidikan khususnya pada perguruan tinggi.³

Keberadaan lembaga keuangan atau bank mini syariah yang berada di perguruan tinggi dapat menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang keuangan dan paham kegiatan operasional bank yang berdasarkan prinsip syariah. Dengan adanya lembaga keuangan atau biasanya disebut bank mini syariah dapat meningkatkan kemampuan para mahasiswa terkait perbankan yang berdasarkan pada syariah. Dengan kemampuan yang cakap yang dimiliki oleh mahasiswa/i dapat menjadi panutan pada kalangan masyarakat untuk menabung berdasarkan syariah. Maka dari itu, bank mini syariah sebagai peluang perguruan tinggi dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa/i terkait perbankan syariah

¹ Cita Ayni Putri Silalahi dan Dalmi Iskandar Sultami, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah Menabung Di Bank Syariah,” *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian* 3, no. 1 (11 November 2020): 1.

² Eka Vebryl Maretha, Fitri Nur Latifah, dan Masruchin Masruchin, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Sidoarjo Menjadi Nasabah Bank Syariah,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (4 Maret 2022): 1, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4579>.

³ Silalahi dan Sultami, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah Menabung Di Bank Syariah,” 2.

serta menjadi sisi positif bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan atau mengembangkan ekonomi kampus.⁴

Bank Mini Syariah telah berada di kampus uinsa sejak 2004. Dengan adanya BMS ini tujuannya untuk memberikan pengetahuan serta pembelajaran terhadap mahasiswa terkait dunia perbankan yang berbasis syariah.⁵ Pada saat itu bank mini syariah sangat diterima dengan baik oleh warga uinsa. Dan banyak yang berminat untuk menabung disana. Namun, pada era modern ini Berdasarkan kegiatan magang yang dilakukan oleh penulis di bank mini syariah Uinsa. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya bms uinsa tidaklah berjalan mulus karena terdapat tantangan-tangan yang harus dihadapi antara lain; Banyak mahasiswa dan mahasiswi belum terlalu paham terkait bank mini syariah. Sehingga hal tersebut, membuat mahasiswa/i uinsa tidak tertarik menjadi nasabah bms uinsa. Maka hal ini menyebabkan lambatnya perkembangan bank mini syariah uinsa. Oleh karena itu, penulis akan menganalisis apa saja faktor yang menjadi pengaruh mahasiswa kurang minat menjadi nasabah bank mini syariah Uinsa serta memberikan upaya untuk mengatasi faktor-faktor tersebut serta penulis akan menjelaskan profil dari bms uinsa.

METODE PENELITIAN

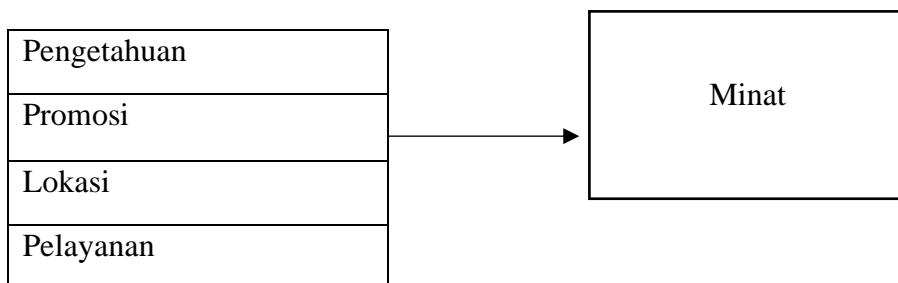
Penulis menjalankan penelitian ini di Bank Mini Syariah Uinsa. Dalam meneliti pasti terdapat Metode penelitian atau biasa dikenal dengan istilah metode ilmiah ialah satuu langkah agar mendapatkan data-data yang diiginkan supaya mendapatkan satuu pengetahuan. Penulis memakai dua metode penelitian antara lain metode deskriptif dan metode kuantitatif. Metode deskriptif yaitu satuu metode yang mengkaji objek, manusia serta satu set kondisi, serta satuu komponen pemikiran pada masa sekarang. Berdasarkan dari segi sifatnya penelitian memakai metode deskriptif analisis yaitu penelitian yang menyajikan satuu data yang didapatkan dari kegiatan di lapangan kemudian dilakukan sebuah analisis melalui pendekatan landasan teori yang menjadi satuu patokan dalam menganalisis. Data yang dikumpulkan biasanya menggunakan observasi, dokumentasi,

⁴ Desi Salvia, “Minat Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Menabung di Bank Mini Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan” (STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, 2022), 15, <https://repository.stai-tbh.ac.id/handle/123456789/316>.

⁵ Muhammad Zainuddin Sunarto dan Winda Aulia, “Bank Mini Syariah di Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo (Peluang dan Harapan),” 2 Juli 2021, 3.

dan wawancara. Dan dapat juga melalui buku, jurnal, dokumen, berita, serta rekaman. Jurnal ini menggunakan metode tersebut karena dianggap sesuai dengan kebutuhan untuk memperoleh data yang sifatnya luas. Maka dari itu, Tujuan dari menggunakan metode deskriptif ini penulis ingin memberikan satu gambaran yang secara logis, yang berdasarkan fakta dari penelitian yang dilakukan.⁶

Selain metode deskriptif jurnal ini juga menggunakan metode kuantitatif. Dengan menggunakan sampel jenuh yang dimaksud dari sampel ini yaitu menjadikan semua mahasiswa dan mahasiswa uinsa sebagai sampel penelitian. Jumlah sampel jenuh pada penelitian ini yaitu 50 mahasiswa dan mahasiswi. Mengenai desain dari penelitian ini yaitu:



Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Kemudian penelitian ini menggunakan rumus regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis.⁷ Dengan rumus:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4+\epsilon$$

Keterangan :

Y = Minat menabung

a = konstanta

b1 = koefisien regresi X1 terhadap Y

⁶ Ridwan, “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Siswa Smk It Al-Izhar Di Bank Syariah Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah” (skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), 17, <https://repository.uin-suska.ac.id/49360/>.

⁷ Silalahi dan Sultami, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah Menabung Di Bank Syariah,” 75.

b2 = koefisien regresi X2 terhadap Y

b3 = koefisien regresi X3 terhadap Y

b4 = koefisien regresi X4 terhadap Y

X1 = Faktor pengetahuan

X2 = Faktor promosi

X4 = Faktor lokasi

X5 = Faktor pelayanan

e = Standar eror

kemudian adanya pengujian yang dilakukan yaitu menguji F. Jurnal ini juga dilakukan satuu analisis terkait semua data yang sudah digabungkan sewaktu penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank Mini Syariah

Bank Mini Syariah atau BMS merupakan sebuah lembaga keuangan yang memberikan layanan serta menjadi sebuah laboratorium yang menjadi sarana edukasi pada siswa atau mahasiswa untuk lebih mengetahui tentang perbankan yang berdasarkan pada prinsip syariah. Kemudian terdapat pengertian lain dari bank mini syariah yaitu menurut Isnina Intan Cahaya yang tertuang dalam skripsinya, Menurutnya Bank Mini Syariah merupakan Sebuah lembaga yang mengelola keuangan yang berada di satuu institusi pendidikan yang memiliki fungsi dalam memberikan layanan serta memberikan bimbingan terhadap siswa atau mahasiswa agar dapat mengenal satuu lembaga keuangan yang menerapkan prinsip syariah.⁸ Maka dari itu, dengan adanya Bank Mini Syariah ini menjadi harapan agar mahasiswa dapat berpartisipasi terkait berkembangnya perbankan syariah di masa sekarang ini.⁹

⁸ Salvia, "Minat Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Menabung di Bank Mini Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan," 22.

⁹ Lita Patricia Novianty, Khozin Zaki, dan Haq Muhammad Hamka Habibie, "Eksistensi Laboratorium Bank Mini Syariah Pada Perguruan Tinggi Islam Negeri," *SEMB-J : Sharia Economic and Management Business Journal* 1, no. 3 (9 September 2020): 1.

Secara umum BMS atau (Bank Mini Syariah) ini menjadi tempat belajar siswa atau mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan terkait perbankan syariah, maka dari itu bank mini syariah merupakan salah satu sarana atau media belajar siswa/mahasiswa dalam sistem kerja perbankan syariah dan biasanya bms ini juga sebagai tempat praktik siswa atau mahasiswa. Oleh karena itu, peran bank mini syariah itu sebagai tempat melayani keuangan serta sebagai tempat belajar mahasiswa untuk lebih mengenal perbankan yang berdasarkan syariah. Dengan hal ini, siswa atau mahasiswa akan mendapatkan berbagai ilmu perbankan syariah yang selama ini belum mereka ketahui. Dengan adanya peran tersebut membuat siswa atau mahasiswa akan lebih bisa memilah bank yang tidak merugikan masyarakat.

Profil BMS Uinsa

Penyelenggaraan praktikum perbankan syariah atau PPS di tahun 2002 merupakan awal mula Fakultas syariah (Universitas Sunan Ampel Surabaya) mengadakan kegiatan Praktikum Perbankan Syariah. Praktikum perbankan syariah ini sebagai kurikulum yang resmi bagi mahasiswa yang mengambil jurusan hukum bisnis islam atau biasanya disebut *muamalah*. Ketika kegiatan Praktikum Perbankan Syariah (PPS) ini berjalan pada kurun waktu sepuluh hari kerja PPS ini telah memiliki banyak hubungan kerja sama dengan Bank Perkreditan syariah atau biasanya di sebut dengan BPRS yang berada di wilayah provinsi jawa timur. Terkait waktu penyelenggaraan Praktikum Perbankan Syariah tersebut sangatlah singkat, sehingga mahasiswa belum bisa dapat merasakan manfaat ilmiah dari Praktikum Perbankan Syariah tersebut dengan sempurna. Berdasarkan hal tersebut membuat dekan Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya yaitu Bapak Abdul Salam yang menjabat pada tahun 2001-2009 membuat rencana dengan usaha yang besar agar bisa mendekatkan implementasi perbankan yang berprinsip syariah dengan aktivitas sehari-hari warga Uinsa. Agar terwujudnya ikhtiar tersebut beliau memiliki rencana di kampus terdapat kantor kas. Karena minimnya dana untuk membuka kantor kas beliau mengajukan permohonan ke Bank Pengkreditan Rakyat Pasuruan agar dapat membantu dalam pembukaan kantor kas yang berlokasi di dalam kampus. Dengan adanya permohonan yang diajukan tersebut BPRS Pasuruan mempunyai antusias yang tinggi. Namun, ikhitar tersebut belum bisa terpenuhi dikarenakan Bank Pengkreditan Rakyat atau BPRS Pasuruan tidak bisa membantu usaha

tersebut karena lokasi Kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya tidak terletak di wilayah BPRS Pasuruan.¹⁰

Satu bulan telah berlalu yaitu bertepatan dengan tanggal 26 Maret 2004, bapak dekan fakultas syariah ingin meminta bantuan dengan bank bukopin berbasis syariah untuk menjalin sebuah kerjasama. Atas penyampaian maksud tersebut bapak ketua Bank Bukopin Syariah yaitu Bapak Ersyam Fansuri datang di IAIN Surabaya terkait hal tersebut bapak dekan fakultas syariah menyambut dengan baik kemudian melakukan komunikasi yang efektif terkait maksud yang ingin bapak dekan sampaikan ke kepala BBS tersebut. Hal tersebut belum bisa terlaksana karena terhalangnya sebuah peraturan. Karena, waktu kinerja bank bukopin syariah di Surabaya belum mencapai satu tahun terkait hal tersebut bbs belum bisa membukakan kantor kas di kampus IAIN Surabaya. Hal ini seperti sebelumnya yaitu terhalang sebuah peraturan. Sebagai jalan penyelesaian tersebut bapak dekan fakultas syariah mengambil solusi dengan membuat bank mini syariah. Penandatanganan dokumen kerjasama ditandatangani di bulan Juni. Isi dari dokumen tersebut yaitu Bank Bukopin Syariah cabang Surabaya memberikan bantuan training kepada mahasiswa fakultas syariah, serta terdapat training khusus terkait perbankan syariah bagi mahasiswa. Pelatihan training tersebut bisa dilakukan di kantor Bank Bukopin Syariah atau juga bisa dilakukan di Bank Mini Syariah.

Pada saat itu Bank Mini Syariah berlokasi di tempat terbengkalai yaitu di pinggir tangga gedung A fakultas Syariah yang dulunya tempat tersebut pernah ditempati oleh Wartel dan BMT. Kemudian, tempat yang akan dipakai oleh Bank Mini Syariah mendapatkan bantuan untuk merenovasi agar tempat tersebut bisa pantas dalam menyimpan dana kas. Pemberian bantuan renovasi tersebut dari bank bukopin syariah cabang surabaya yaitu antara lain membelikan kusen serta memberi pintu kaca, dan bank bukopin syariah juga menyarankan untuk mengubah arah bank mini syariah yang awalnya menghadap keselatan kemudian diganti menghadap ke barat serta adanya bantuan dari bank pengkreditan syariah pasuruan menganti lantai-lantai bms. Namun bantuan dari bank pengkreditan syariah tidak bisa terlaksana dikarenakan peraturan yang berlaku. Bahwasanya bank pengkreditan sejak dulu memiliki antusias yang tinggi

¹⁰ Alfin Soraya, “Analisis Qardh Al-Hasan Dalam Pembiayaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (Spp) Mahasiswa Kurang Mampu Uin Sunan Ampel Surabaya : Studi Kasus Bank Mini Syariah” (undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014), 52–53, <http://digilib.uinsby.ac.id/1728/>.

menerima pengajuan permohonan tersebut yang berguna untuk memperlebar jaringan bisnisnya. Rencana bprs pasuruan tersebut yaitu membuat tempat dan kos kampus dengan berbagai fasilitas yang memadahi didalamnya seperti adanya AC, Meja untuk teller, papan identitas, serta lantai yang berkeramik dan memperbarui plafon ruangan tersebut. Setelah perenovasian yang dibantu oleh bank bukopin syariah telah mencapai tahap penyelesaian. Ketua fakultas syariah harus mempersiapkan berbagai calon untuk mengelola bank mini syariah.¹¹

Pada bulan Februari merupakan Persiapan ketua untuk mencari calon pegawai dari kalangan mahasiswa untuk mengelola bank mini syariah. Selanjutnya mahasiswa jurusan syariah tersebut melakukan praktikum perbankan syariah di Bank Bukopin Syariah cabang Surabaya. Ketika telah selesai praktikum berbagai mahasiswa fakultas syariah tersebut, selanjutnya yaitu persiapan bagi pendiri *Sharia Mini Banking* untuk meresmikan *Sharia Mini Banking*. Peresmian tersebut bertepatan pada tanggal 21 *Shafar* 1425 atau pada tanggal 31 bulan Maret tahun 2005 yaitu pada hari kamis. Terkait peresmian tersebut bergantinya nama yang awalnya *Sharia Mini Banking* menjadi Bank Mini Syariah. Agenda tersebut bertempat di Auditorium di IAIN Sunan Ampel yang dihadiri oleh berbagai petinggi kampus serta berbagai pejabat yang antara lain Prof. Dr. H. M. Ridlwan Nasir, MA (Rektor IAIN Sunan Ampel) dan Prof. Dr. H. Ahmad Saiful Anam, M.Ag. (Pembantu Rektor IV), ketua Bank Bukopin Syariah Surabaya, pemimpin tertinggi fakultas, dosen, karyawan, serta mahasiswa khususnya mahasiswa alumni Praktikum perbankan Syariah. Terkait peresmian bank mini syariah atau biasanya disebut BBM ditandatangani oleh rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya. Kegiatan operasional BMS dikelola oleh Mahasiswa sendiri. Selanjutnya, Sesudah dua tahun beroperasi, BMS hanya memiliki peran sebagai tempat titipan kemudian pemrosesan berbagai transaksi tersebut dilakukan oleh Bank Bukopin Syariah di Sore hari.¹²

Berdasarkan hal tersebut, Bapak Abdul Salam yang menjabat sebagai dekan fakultas syariah memahami bahwasannya performa BMS pada saat itu belum menumbuhkan benefit pada mahasiswa. Setelah itu bapak Abdul Salam melakukan sebuah usaha agar Bank Mini Syariah bisa melakukan kegiatan dalam bertransaksi secara

¹¹ Soraya, 54.

¹² Hajar Swara Prihatta, Pegawai Bank Mini Syariah, *Interview* (Surabaya, 17 November 2022).

Individu atau secara mandiri. Dalam menyiapai usaha tersebut diperlukan adanya dana sendiri dalam operasional bank mini syariah. Pengumpulan dana untuk operasional Bank Mini Syariah dilakukan pada tahun 2007. Awal pengumpulan dana tersebut dilakukan oleh Pemimpin tertinggi fakultas muamalah, serta kepala tata usaha atau Kepala (TU) Fakultas Syariah dan kepala TU syariah juga bertugas sebagai pelopor pesaham. Selanjutnya disusul oleh berbagai dosen, mahasiswa, serta karyawan. jumlah dana yang telah terkumpul yaitu dengan nominal 24,1 jt rupiah (dua puluh empat koma satu juta rupiah). Dengan total dana tersebut dapat melancarkan roda bank syariah pada perputaran skala laboratorium.¹³

Supaya kegiatan operasional bank mini syariah berjalan dengan baik ketua fakultas syariah turut serta menemani berbagai pesaham untuk memantapkan segala perencanaan dengan membentuk berbagai pengurus, menyusun pengelola, penataan AD-ART serta regulasi yang lain, pembuatan logo, serta mempersiapkan alat teknis semacam perangkat lunak dan formulir aplikasi. Kemudian pemimpin tertinggi fakultas memberikan tugas kepada dua petugas agar turut secara langsung terkait penggerakan operasional Bank Mini Syariah setiap hari. Selang lima bulan yaitu bertepatan pada tanggal 8 Mei 2007 , terdapat produk baru yaitu pembiayaan syariah atau produk *finance* yang berdasarkan prinsip syariah peluncuran produk tersebut di Auditorium Fakultas Syariah yang diluncurkan oleh Rektor IAIN Sunan Ampel. Dengan adanya produk pembiayaan tersebut menjadi pengawal datangnya masa yang baru yaitu Bank Mini Syariah secara sah beroperasi dengan dana serta berbagai produk sendiri.

Maka dari itu, Perlu diketahui produk-produk dari bank mini syariah ada 2 antara lain; pertama, *sharia funding* kedua, *sharia finance*. Penjelasan dari kedua tersebut diuraikan dibawah ini yaitu:¹⁴

1. Pendanaan syariah (*sharia funding*)

Pada Pendanaan syariah ini bank mini syariah akan mengelola pendanaan yang dilakukan oleh dpk atau dana pihak ketiga. Pengelolaan dana tersebut dengan menggunakan satuu akad yaitu akad *wadiyah yad dhamanah*. pengertian dari *wadiyah yad dhamanah* ialah akad

¹³ Nur Lailah, Pimpinan Bank Mini Syariah Uinsa, *Interview* (Surabaya, 7 November 2022).

¹⁴ Yusuf Efendi, “Bank Mini Syariah Sebagai Penggerak Perekonomian Warga Uin Sunan Ampel Surabaya dengan Prinsip Ekonomi Syariah” (diploma, Universitas Airlangga, 2016), 39, <http://lib.unair.ac.id>.

ketika Muwaddi (pemilik uang/barang) menitipkan barang atau uangnya ke Wadi'i (penerima titipan) dalam penitipan tersebut Wadi'i boleh melakukan apapun terkait titipan tersebut tanpa adanya perizinan dari si pemilik barang atau uang untuk memanfaatkan barang atau uang yang dititipkan tersebut dan si penerima titipan harus bertanggung jawab ketika adanya kerusakan atau kehilangan barang atau titipan dari Wadi'i. Akad tersebut diterapkan pada laboratorium bank mini syariah di berbagai produk, antara lain: **pertama**, Tabungan qurban yaitu dalam penarikan uang ini hanya boleh ditarik ketika membeli hewan qurban, **Kedua**, tabungan wadiah maksud dari tabungan ini yaitu dalam penarikan atau penyetoran bisa dilakukan setiap hari kerja, **ketiga**, tabungan umroh atau haji yaitu tabungan yang sistem setorannya boleh bebas yang bertujuan untuk menunaikan umroh atau haji, **keempat** serta tabungan aqiqah yaitu dalam penarikan tabungan ini harus bertujuan ketika melakukan aqiqah.

Produk selanjutnya yaitu deposito yang berakad *mudharabah* maksud dari *mudharabah* ini yaitu akad yang bentuknya kerja sama serta bank harus menunjukkan nisbah bagi hasilnya kepada nasabah yang memiliki ikatan pada kurun waktu atau periode tertentu. Dan tabungan ini dapat ditarik ketika telah jatuh tempo.¹⁵

2. Pembiayaan syariah (*sharia finance*)

Terdapat empat Pembiayaan yang berprinsip syariah di bank mini syariah yaitu antara lain: **Pertama**, pembiayaan yang menggunakan akad *murabahah* yaitu pembiayaan ini dengan menggunakan akad jual beli yang berbentuk barang. Pada kegiatan jual beli ini bank menunjukkan berapa margin yang akan diambil pada kegiatan *murabahah* ini sehingga hal ini memberikan sebuah kepastian kepada nasabah untuk melakukan pembiayaan jual beli yang menggunakan akad murabahah. Contoh barang dari pembiayaan *murabahah* yaitu laptop, hp, mesin cuci, mobil dan lainnya. **Kedua**, pembiayaan dengan akad Qard al Hasan yaitu pembiayaan hutang piutang yang berdasarkan prinsip syariah pada pembiayaan ini memberikan manfaat bagi kalangan mahasiswa. Manfaatnya yakni mahasiswa dapat meminjam uang ke bank mini syariah untuk membayar ukt tanpa adanya bunga. **Ketiga**, pembiayaan ijarah yaitu pembiayaan sewa menyewa yang berdasarkan prinsip syariah. Pada pembiayaan ini nasabah bms boleh meminta untuk menyewakan barang seperti menyewa laptop dan lain sebagainya. **Keempat**, pembiayaan *mudharabah* yaitu pembiayaan kerja sama dengan menggunakan prinsip syariah. Pada pembiayaan ini bank sebagai penyedia dana dan nasabah sebagai

¹⁵ Nur Lailah, Pimpinan Bank Mini Syariah Uinsa.

pelaku usaha. Pembiayaan ini dengan menggunakan prinsip bagi hasil dalam memperoleh keuntungan.¹⁶

Dalam menjalankan kegiatan operasional bank mini syariah pasti adanya satuu misi atau visi yang perlu dicapai. Misi dari bank mini syariah yaitu:¹⁷

1. **Misi pendidikan** yaitu misi yang menjadi nomor satu di bank mini syariah uinsa. Karena misi ini merupakan misi yang melatarbelakangi bapak abdul salam serta segenap pimpinan Fakultas Syariah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menjalankan praktikum perbankan syariah bagi mahasiswa mahasiswa jurusan muamalah pada saat itu. Seiring berjalan waktu, Bank Mini Syariah menjadi tempat praktikum mahasiswa baik dalam kampus maupun luar kampus. Bms memiliki unit dalam penerapan misi pendidikan. Unit tersebut bernama Pusat Edukasi dan Konsultasi Bisnis Syariah (PusKeb Syariah) . Unit tersebut merupakan unit yang akan mengelola dana CER (*corporate educations responsibility*) . Dana CER sendiri adalah dana yang disisihkan BMS dari laba BMS yang diambil setahun sekali. Dana CER ini diperuntukan bagi mahasiswa UIN Surabaya untuk mensupport kegiatan ilmiah amaliyah kampus. Dengan adanya dana ini mahasiswa mahasiswa bisa mengajukan proposal pengajuan dana ke BMS untuk sponsersif. Selain penyaluran dana CER, misi pendidikan juga diaktualisasikan oleh BMS dengan memberikan pelayanan edukasi bersifat konsultasi seputar transaksi , akad dan hukum perbankan syariah. Termasuk memberikan praktek magang bagi mahasiswa UIN dan terbuka luas untuk mahasiswa diluar UIN Surabaya.
2. **Misi Bisnis**, dalam mengimplementasikan misi ini bank mini syariah memiliki dua produk yaitu Pendanaan syariah, dan Pembiayaan Syariah. Dengan berbagai macam produk dengan akad yang sesuai syariah tentunya. Dari misi bisnis ini, bank mini syariah dapat mensupport kegiatan magang atau kegiatan pra magang mahasiswa mahasiswa dengan praktik yang riil (tidak semu). Dalam artian, langsung berhadapan dengan nasabah dan mentrantraksikan uang secara nyata dan lain sebagainya. Maka dari itu, misi bisnis ini yang membuat misi pendidikan akan berjalan nyata. Sebab, laboratorium keuangan syariah jika tidak terdapat transaksi secara riil, maka jelas kurang dapat memaksimalkan berbagai manfaat dan fungsi bank mini syariah.
3. **Misi Sosial**, pada penerapannya bms memiliki tanggung jawab terhadap sosial. Penerapan misi sosial tersebut memiliki keterkaitan dengan kegiatan bisnis bms pada

¹⁶ Ida Ambarawati, “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Pemahaman Pengetahuan Produk Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Mini Iain Ponorogo” (IAIN Ponorogo, 2020), 22, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/8902/1/skripsi%20ida.pdf>.

¹⁷ Hajar Swara Prihatta, Pegawai Bank Mini Syariah.

setiap harinya. Karena dari misi bisnis ini BMS sebagai lembaga keuangan syariah memiliki peluang atau kesempatan agar menjalankan aktifitas operasional yang menghasilkan laba atau keuntungan. Dari laba ini, sudah pasti menuntut BMS untuk mengeluarkan zakat maal dari laba yang diperoleh dari produk pembiayaan syariah yang dimiliki. Maka dari itu, bms memiliki Unit Pengelola Infaq, Zakat, Wakaf (UPiZaWa) . BMS menghimpun dana sosial infaq, zakat, wakaf (wakaf tunai) dari warga UIN dan warga muslim lain diluar UIN. Infaq dikumpulkan dari infaq yang disertakan nasabah saat buka rekening, pembiayaan, maupun nasabah atau warga yang secara mandiri menyisihkan harta untuk infaq di BMS. Infaq di BMS disalurkan kepada mahasiswa UIN yang tidak mampu dari segi keuangan, melalui talangan pembayaran UKT. Talangan ini disalurkan berupa pembiayaan dengan akad Qardh (utang piutang murni) tanpa margin. Nasabah pembiayaan qardh al hasan, harus mengembalikan pokok talangan pembayaran UKT selama 6 bulan. Selain UKT, penyaluran dana infaq juga diperuntukan bagi masyarakat dhuafa lain di dalam maupun diluar UIN. Selanjutnya yaitu terkait dengan zakat. Pada penghimpun zakat dilakukan di lingkungan UIN, dengan menerima setoran rutin tiap bulan beberapa pegawai melalui potong gaji. Zakat yang diterima bms adalah selain zakat fitrah, mengingat zakat fitrah berbatas waktu (bulan ramadhan sampai menjelang sholat idul fitri). Oleh karena itu, sejauh ini bms menghimpun zakat untuk zakat maal. Konsep pembayaran zakat maal, profesi, perniagaan, dan sebagainya(selain zakat fitrah) berdasarkan perhitungan nisab dalam setahun. Bagi wajib zakat, yang hendak mengeluarkan zakat di lembaga amil zakat pemerintah maupun swasta bisa menghitung sendiri harta kena zakat dengan menghitung nisab dalam setahun. Dari 2 sumber pengumpulan zakat tersebut (dari pegawai UIN dan zakat BMS sendiri), tidak menutup kemungkinan, bms menerima zakat dari masyarakat muslim lain diluar UIN (mengingat untuk UPIZawa penghimpunan dan penyaluran tidak untuk warga uin saja. Tapi juga untuk masyarakat luar kampus, di sekitar kampus). Zakat yang dikelola BMS, disalurkan kepada petugas-petugas cleaning service UIN Sunan Ampel setiap tahun pada bulan Ramadhan berupa uang tunai.

Misi sosial terakhir BMS adalah pengelolaan wakaf tunai. Penerapan wakaf tunai di BMS, telah mengikuti aturan konsep wakaf. Seri wakaf tunai di BMS dengan nominal 20.000, 50.000, 100.000 itu adalah pokok dari wakaf tunai tersebut. Ibarat benda atau bangunan, macam-macam seri itu adalah bangunan itu sendiri. Dalam wakaf, bagunan (benda) yang di wakafkan tidak boleh habis, berkurang, dijual atau diwariskan. Jadi hanya bisa dimanfaatkan nilai gunanya. Demikian juga dengan wakaf tunai pada Seri A-C akan dikumpulkan terlebih dahulu dalam satu rekening di BMS dengan akad yang sama

wadiyah yad dhamanah. Dengan sistem ini otomatis rekening wakaf juga akan dapat bonus tabungan. Bonus tabungan wadiyah dari rekening wakaf itulah yang kembali dikumpulkan sampai mencukupi nilai tertentu, kemudian baru dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan. di BMS bonus tabungan yang sudah terkumpul, digunakan untuk beli LCD proyektor yang berguna untuk membantu kegiatan belajar mengajar di lingkungan UIN, serta disalurkan untuk baju dan lemari peradilan Fakultas Syariah dan Hukum dan lain sebagainya.¹⁸

Visi Bank Mini Syariah Uinsa :

Bank mini syariah sebagai lembaga perbankan yang memiliki ketataan terhadap syariah serta sebagai lembaga yang mahir terkait pelayanan.

Faktor dan Upaya Pengaruh Minat

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab mahasiswa uinsa tidak berminat menjadi nasabah uinsa yaitu antara lain:

1. **Faktor pengetahuan**, pengetahuan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank mini syariah.¹⁹ Terkait hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis faktor pengetahuan menjadi tingkat pertama yang berpengaruh terkait minat mahasiswa menjadi nasabah bms yakni dengan jumlah rata rata 30,5 Maka dari itu, faktor yang terpenting ialah pengetahuan, karena tanpa adanya pengetahuan pasti tidak ada yang mengetahui terkait apapun terutama pada bank mini syariah. Dengan adanya pengetahuan terkait bank mini syariah pasti mahasiswa dapat mengetahui berbagai informasi terkait bank mini syariah. Pada indikator pengetahuan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, yakni; **Pertama**, Pendidikan dengan faktor ini juga menjadi sebab minatnya dalam menabung, karena tanpa adanya pendidikan terkait bank mini syariah pasti banyak kalangan mahasiswa masih awam terkait bank mini syariah. Dan jika pendidikan terkait Bank mini syariah terdapat di kalangan Mahasiswa pasti banyak yang mengetahui terkait bank mini syariah. Maka dari itu semakin baik pendidikannya maka semakin tinggi pula pengetahuannya. **Kedua**, Informasi pada faktor

¹⁸ Hajar Swara Prihatta.

¹⁹ Ida Ambarawati, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Pemahaman Pengetahuan Produk Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Mini Iain Ponorogo," 25.

informasi ini juga menjadi pengaruh mahasiswa untuk mengetahui bank mini syariah. Karena dengan adanya informasi ini pasti mahasiswa yang belum mengetahui bank mini syariah bisa mengetahui bank mini syariah karena adanya teman yang memberitahu terkait bank mini syariah.²⁰

2. **Faktor Promosi**, definisi promosi menurut kotler merupakan satuu aktivitas yang biasanya dijalankan oleh sebuah perusahaan yang menunjukkan keunggulan keunggulan produk yang dimiliki perusahaan tersebut dengan tujuan untuk menarik perhatian masyarakat membeli produk tersebut.²¹ Terkait hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis faktor promosi juga menjadi pengaruh bagi minat mahasiswa menjadi nasabah bank mini syariah yaitu dengan jumlah rata rata 16,8 %. Maka dari itu, dengan faktor Promosi ini menjadi pengaruh bagi minatnya mahasiswa menjadi nasabah bank mini syariah uinsa. Dengan adanya promosi yang menunjukkan keunggulan-keunggulan produk dari bank mini syariah pasti banyak mahasiswa yang berminat untuk menabung di bank mini syariah
3. **Faktor Lokasi**, definisi lokasi yaitu tempat yang menjadi tempat perbankan menjalankan kegiatan operasionalnya.²² Lokasi itu menjadi satu dari yang lain kesuksesan satuu perbankan. Terkait hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis faktor lokasi juga menjadi pengaruh bagi minat mahasiswa menjadi nasabah bms dengan jumlah rata rata 12,2 %. Maka dari itu, setiap perbankan pasti mencari lokasi yang strategis. Tujuan dari lokasi strategis yaitu dapat dijangkau dengan mudah tempat nya dan banyak memperoleh keuntungan-keuntungan yang lain. Dalam menentukan besar kecilnya potensi terkait pasar juga itu ditentukan oleh lokasi. Maka dari itu, lokasi yang strategis diperlukan pada bank mini syariah agar potensi pasar nya tinggi.
4. **Faktor pelayanan**, definisi dari pelayanan ialah segala perbuatan yang diajukan dari orang satu ke orang yang lain, pada umumnya tidak terwujud dan tidak

²⁰ Silalahi dan Sultami, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah Menabung Di Bank Syariah,” 72.

²¹ Isnaine Maulida, “Analisis Pengaruh Promosi Dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bmt Taruna Sejahtera Cabang Tuntang” (other, IAIN SALATIGA, 2018), 15, <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/2528/>.

²² Silalahi dan Sultami, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah Menabung Di Bank Syariah,” 74.

berdampak terhadap kepunyaan segala sesatuu. Terkait hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis faktor pelayanan juga sangat berpengaruh bagi minat mahasiswa menjadi nasabah bms dengan jumlah rata rata 25,5%. Maka dari itu pada faktor ini diperlukan satuu pelayanan yang berkualitas karena dengan kualitasnya pelayanan akan membuat nasabah puas terkait pelayanan yang dilakukan oleh pegawai bank mini syariah.²³

Terkait data yang didapatkan dari kuesioner maka diperoleh hasil Fhitung 27,674 lebih dari nilai F pada tabel yaitu 2,82 oleh karena itu terkait minat mahasiswa uinsa menjadi nasabah bank mini syariah uinsa terdapat faktor yang menjadi penyebab. Nilai persetanse dari jumlah seluruh data yaitu 0,852 yaitu dari faktor pengetahuan 30,5%, faktor promosi 16,8%, faktor lokasi 12,4%, serta faktor pelayanan 25,5% dan 14,8% dari faktor-faktor pengaruh lainnya.

Berdasarkan faktor-faktor diatas yang menjadi penyebab lemahnya minat mahasiswa menjadi nasabah bank mini syariah uinsa. Perlu adanya berbagai upaya yang dilakukan agar dapat mengatasi faktor-faktor tersebut yaitu antara lain:

- 1. Peningkatan pada kegiatan promosi**, promosi sangat penting dilakukan oleh setiap perbankan. Oleh karena itu, pada bank mini syariah uinsa harus meningkatkan kegiatan promosi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis promosi jarang dilakukan pada bms uinsa. Karena jika jarang dilakukan promosi pasti jarang mahasiswa yang mengetahui bank mini syariah. Pengetahuan mahasiswa terkait bank mini syariah juga didapatkan oleh mahasiswa setelah adanya promosi yang dilakukan oleh pegawai bank mini syariah. Maka hal ini dapat berdampak bagi perkembangan bank mini syariah. Sehingga adanya penurun nasabah setiap tahunnya karena jarang dilakukan kegiatan promosi. Berdasarkan hal tersebut seharusnya pegawai bank mini syariah menjadwalkan kegiatan promosi setiap minggunya. Tujuan dari kegiatan promosi tersebut agar dapat membuat mahasiswa tertarik menjadi nasabah bank mini syariah.

²³ Elda Oktavianti dan Satria Tri Nanda, ‘Pertumbuhan Perbankan Syariah : Pengujian Faktor Penentu,’ *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 16, no. 1 (31 Maret 2019): 49, <https://doi.org/10.31849/jieb.v16i1.2270>.

2. **Melakukan kegiatan sosialisasi**, sosialisasi yang kurang juga menjadi pengaruh pada perkembangan bank mini syariah. Berdasarkan kegiatan magang yang dilakukan oleh penulis bank mini syariah uinsa jarang dijumpai melakukan sosialisasi. Karena ketika penulis melakukan kegiatan marketing banyak mahasiswa yang belum tahu kalau di uinsa terdapat bank mini syariah. Padahal kegiatan sosialisasi merupakan satu hal yang sangat penting dilakukan karena dengan adanya sosialisasi dapat membuat mahasiswa paham terkait bank mini syariah serta bagaimana kegiatan operasional bank mini syariah. Maka dari itu untuk mewujudkan upaya tersebut seharusnya bank mini syariah melakukan sosialisasi di berbagai fakultas yang berada di kampus uinsa.
3. **Peningkatan terhadap kegiatan marketing**, marketing juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah bank mini syariah. Secara realita bank mini syariah sangat jarang melakukan kegiatan marketing. Kegiatan marketing dilakukan oleh bms jika terdapat mahasiswa yang memiliki tugas magang disana. Maka dari itu, dalam mengatasi hal tersebut bank mini syariah harus melakukan kegiatan marketing dengan menunjuk beberapa mahasiswa setiap fakultas untuk menjadi agen marketing bank mini syariah. Dengan hal ini pasti banyak mahasiswa yang berminat menjadi nasabah bank mini syariah.
4. **Membuka cabang bank mini syariah**, perlu diketahui bahwasanya kampus uinsa mempunyai dua lokasi. Namun bank mini syariah hanya bertempat di kampus satu uinsa sehingga hal ini menyebabkan mahasiswa yang berada di kampus dua tidak mengetahui terkait bank mini syariah. Agar mengatasi masalah tersebut bank mini syariah seharusnya membuka cabang di kampus dua agar bank mini syariah dapat dikenal oleh mahasiswa kampus dua. Dengan hal ini dapat menarik mahasiswa kampus dua untuk menjadi nasabah bank mini syariah sehingga bank mini syariah dapat berkembang dengan pesat.
5. **Meningkatan edukasi terkait bank mini syariah**, edukasi pada perbankan sangat penting dilakukan, karena tanpa adanya edukasi banyak mahasiswa yang tidak mengetahui bank mini syariah serta produk-produknya. Oleh karena itu, perlu adanya edukasi yang dilakukan oleh bank mini syariah. Dengan edukasi tersebut pasti memberikan pengetahuan bagi kalangan mahasiswa terkait bank mini

syariah. Sehingga mahasiswa banyak yang berminat menabung di bank mini syariah.

- 6. Peningkatan pada kualitas pelayanan,** pelayanan pada setiap perbankan merupakan faktor terpenting. Jika terdapat suatu perbankan memiliki pelayanan yang buruk maka banyak masyarakat yang tidak berminat untuk menjadi nasabah perbankan tersebut. Maka dari itu, perlu ditingkatkan kualitas pelayanan bank mini syariah uinsa. Tujuannya dapat membuat mahasiswa tertarik dan senang atas pelayanan yang dilakukan.

KESIMPULAN

Terkait penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwasannya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa uinsa menjadi nasabah bank mini syariah yakni sebagai berikut: Pertama, Faktor pengetahuan, terkait hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis faktor pengetahuan menjadi tingkat pertama yang berpengaruh terkait minat mahasiswa menjadi nasabah bms yakni dengan jumlah rata rata 30,5 %. Oleh karena itu, pengetahuan merupakan tingkat yang paling tinggi karena tanpa adanya pengetahuan pasti tidak ada yang mengetahui terkait apapun terutama pada bank mini syariah. Kedua, Faktor promosi, promosi sangat penting dilakukan oleh setiap perbankan maka presentasi dari faktor promosi ini mencapai 16,8%. Ketiga, faktor lokasi juga menjadi penyebab minat mahasiswa sehingga mencapai jumlah 12,4%, Keempat, faktor pelayanan merupakan faktor yang menjadi penyebab dengan jumlah 25,5% sehingga dari keempat faktor tersebut berjumlah 0,852 dan 14,8% dari faktor-faktor pengaruh lainnya .Dengan diperoleh hasil hasil Fhitung 27,674 lebih dari nilai F pada tabel yaitu 2,82

Berdasarkan faktor diatas penulis memiliki saran agar bank mini syariah perlu melakukan beberapa strategi untuk mengatasi faktor-faktor tersebut yang antara lain peningkatan pada kegiatan promosi yang memiliki tujuan agar membuat mahasiswa tertarik menjadi nasabah bms, Melakukan kegiatan sosialisasi, meningkatkan kegiatan marketing satu minggu dua kali, membuka cabang baru di kampus 2 uinsa, mengenalkan bms pada saat kegiatan PAMP mahasiswa, serta adanya peningkatan kegiatan edukasi terkait bank mini syariah, dan membuat jadwal mahasiswa untuk melakukan kegiatan kunjungan ke bms, membuat kartu atm yang memberikan kemudahan pada mahasiswa uinsa.

DAFTAR PUSTAKA

Hajar Swara Prihatta. Pegawai Bank Mini Syariah. *Interview*. Surabaya, 17 November 2022.

Ida Ambarawati. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Pemahaman Pengetahuan Produk Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Mini Iain Ponorogo." IAIN Ponorogo, 2020.
<http://etheses.iainponorogo.ac.id/8902/1/skripsi%20ida.pdf>.

Maretha, Eka Vebril, Fitri Nur Latifah, dan Masruchin Masruchin. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Sidoarjo Menjadi Nasabah Bank Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (4 Maret 2022): 205–12. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4579>.

Maulida, Isnaine. "Analisis Pengaruh Promosi Dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bmt Taruna Sejahtera Cabang Tuntang." Other, IAIN SALATIGA, 2018. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/2528/>.

Novianty, Lita Patricia, Khozin Zaki, dan Haq Muhammad Hamka Habibie. "Eksistensi Laboratorium Bank Mini Syariah Pada Perguruan Tinggi Islam Negeri." *SEMB-J: Sharia Economic and Management Business Journal* 1, no. 3 (9 September 2020): 21–24.

Nur Lailah. Pimpinan Bank Mini Syariah Uinsa. *Interview*. Surabaya, 7 November 2022.

Oktavianti, Elda, dan Satria Tri Nanda. "Pertumbuhan Perbankan Syariah : Pengujian Faktor Penentu." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 16, no. 1 (31 Maret 2019): 46–55. <https://doi.org/10.31849/jieb.v16i1.2270>.

Ridwan. "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Siswa Smk It Al-Izhar Di Bank Syariah Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021. <https://repository.uin-suska.ac.id/49360/>.

Salvia, Desi. "Minat Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Menabung di Bank Mini Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan." STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, 2022. <https://repository.stai-tbh.ac.id/handle/123456789/316>.

- Silalahi, Cita Ayni Putri, dan Dalmi Iskandar Sultami. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah Menabung Di Bank Syariah.” *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian 3*, no. 1 (11 November 2020): 70–76.
- Soraya, Alfin. “Analisis Qardh Al-Hasan Dalam Pembiayaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (Spp) Mahasiswa Kurang Mampu Uin Sunan Ampel Surabaya : Studi Kasus Bank Mini Syariah.” Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014. <http://digilib.uinsby.ac.id/1728/>.
- Sunarto, Muhammad Zainuddin, dan Winda Aulia. “Bank Mini Syariah di Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo (Peluang dan Harapan),” 2 Juli 2021, 22.
- Yusuf Efendi. “Bank Mini Syariah Sebagai Penggerak Perekonomian Warga Uin Sunan Ampel Surabaya dengan Prinsip Ekonomi Syariah.” Diploma, Universitas Airlangga, 2016. <http://lib.unair.ac.id>.